

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat membawa imbas pada seluruh lapisan bidang usaha, sehingga komputerisasi dalam berbagai bidang sudah merupakan tuntutan yang mendasar dewasa ini. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai pertimbangan proses pengambilan keputusan selanjutnya. Dalam hal ini, pemerintahan daerah juga membutuhkan pengolahan informasi yang optimal supaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Keterbatasan yang dimiliki oleh pihak intern dalam penyajian informasi mekanisme penyelesaian kasus pelanggaran disiplin Pegawai Negeri Sipil akan membawa pada ketidakpuasan dan ketidaknyamanan bagi Atasan Langsung maupun PNS dalam pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah kedisiplinan ringan PNS. Sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pengelolaan kepegawaian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, peraturan perundang-undangan perlu dilengkapi dengan peraturan yang bersifat teknis. Oleh karena itu perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang mekanisme penyelesaian kasus pelanggaran disiplin Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Peraturan mengenai disiplin Pegawai Negeri Sipil dan petunjuk pelaksanaannya telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 21 tahun 2010 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Sipil. Disiplin PNS adalah Kesanggupan PNS untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman

disiplin. Pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan atau perbuatan PNS yang tidak mentaati kewajiban dan/atau melanggar larangan ketentuan disiplin PNS, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja. Oleh karena itu dipilihlah judul skripsi “**Rancang Bangun Sistem Informasi Mekanisme Penyelesaian Kasus Pelanggaran Kedisiplinan Ringan PNS Pada Badan Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**” sebuah sistem informasi mekanisme penyelesaian pelanggaran kedisiplinan PNS di lingkungan pemerintah provinsi kepulauan Bangka Belitung yang merupakan sebuah bentuk interaksi atau pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi.

1.2 Perumusan Masalah

Rancang Bangun Sistem Informasi Mekanisme Penyelesaian Kasus Pelanggaran Kedisiplinan Ringan PNS Berbasis Aplikasi Dekstop pada Pada Badan Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung digunakan untuk menggantikan sistem lama yang masih menggunakan pencatatan manual menggunakan aplikasi *Ms.Office* dalam pengelolaan mekanisme penyelesaian pelanggaran kedisiplinan dengan sistem baru yang terkomputerisasi dan terintegrasi.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat suatu sistem informasi mekanisme penyelesaian kasus pelanggaran kedisiplinan ringan PNS yang mudah digunakan?
- b. Bagaimana mengetahui bentuk hukuman disiplin yang harus dibuat?
- c. Bagaimana mengetahui Pegawai Negeri Sipil yang telah melanggar kedisiplinan?
- d. Bagaimana membuat laporan mekanisme penyelesaian pelanggaran disiplin PNS?

Dari masalah-masalah yang ada di atas, diperlukan adanya peralihan sistem lama yang masih menggunakan aplikasi *Ms.Office* ke sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan menggunakan Rancang Bangun Sistem

Informasi mekanisme penyelesaian kasus pelanggaran disiplin PNS Berbasis Aplikasi Dekstop. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis mekanisme penyelesaian pelanggaran kedisiplinan PNS dapat lebih terkontrol dan lebih terdata dengan baik dan rapi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada Rancang Bangun Sistem Informasi mekanisme penyelesaian kasus pelanggaran disiplin PNS Berbasis Aplikasi Dekstop ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelanggaran Kedisiplinan PNS
- b. Surat Panggilan Pertama (SP1)
- c. Surat Panggilan Kedua (SP2)
- d. Pemeriksaan
- e. Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan
- f. Keputusan Hukuman Disiplin Ringan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui gambaran sistem berjalan dalam rangka pengembangan sistem, penulis memerlukan data – data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Pengumpulan Data

- a. Wawancara
Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden bertujuan untuk mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.
- b. Observasi

Dalam hal ini penulis langsung melihat atau mengadakan pengamatan ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan sistem penggajian Pegawai sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan.

c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan bahan dari buku-buku atau sumber yang berkaitan dengan topic permasalahan.

d. Studi Literatur

Pengumpulan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi.

1.4.2 Analisa Sistem Berorientasi Objek

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan pada system yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

2) Analisa Keluaran

Analisa Keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan sistem.

3) Analisa Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, dengan tujuan untuk memahami prosedur berjalan.

4) *Usecase Diagram*

Use case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

5) *Use Case Description*

Usecase Deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

1.4.3 Perancangan Sistem Berorientasi Objek

Tahap perancangan sistem adalah merancang system secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. Transformasi ERD ke LRS

Transformasi diagram ERD ke LRS merupakan suatu kegiatan untuk membentuk data-data dari diagram hubungan entitas ke suatu *Logical Record Structure (LRS)*.

c. *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

d. *Spesifikasi Basis Data*

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara lengkap.

e. Rancangan Masukan

Rancangan Masukan digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu data inputan yang telah dianalisa atau yang akan dirancang.

f. Rancangan Keluaran

Rancangan Keluaran digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu data keluaran yang telah dianalisa atau yang telah dirancang.

g. Rancangan Dialog Layar

Rancangan Dialog Layar merupakan rancangan tampilan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.

h. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

i. *Class Diagram*

- a. *Class diagram* digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam system yang dirancang.

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data – data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) Pengamatan (*observasi*), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- b) Wawancara (*interview*), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.

c) Pengumpulan Dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

2) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi administrasi rawat inap ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Analisa Sistem

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar(basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) *Entity Relationship Diagram* (ERD)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) *Logical Record Structure* (LRS)
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- 3) Normalisasi
Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan *file/tabel* dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang – ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam *record*.
- 4) Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.
- 5) *Sequence Diagram*
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.
- 6) *Class Diagram*
Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, dan berbagai fenomena yang telah terjadi mekanisme penyelesaian kasus pelanggaran kedisiplinan PPNS maka dirumuskanlah tujuan sebagai berikut:

- a. Memberi kemudahan bagi Atasan Langsung dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam melakukan mekanisme penyelesaian kasus pelanggaran kedisiplinan PNS.

- b. Membangun, serta merancang sistem komputerisasi yang berbasis sistem informasi pada BPPTPM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- c. Memberikan informasi yang akurat dan tepat kepada PNS yang diduga melakukan pelanggaran kedisiplinan berupa hukuman kedisiplinan.
- d. Mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang menjadi kebutuhan pokok dalam bidang pemerintahan baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan penelitian disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan adalah terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*,

penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan paparan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).